

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERHADAP
MINAT BELAJAR TAJWID DI PESANTREN DARUL MURSYIDI
DESA SIALOGO KECAMATAN ANGKOLA BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

FADILAH PULUNGAN
NIM. 06 311 016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERHADAP
MINAT BELAJAR TAJWID DI PESANTREN DARUL MURSYIDI
DESA SIALOGO KECAMATAN ANGKOLA BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

FADILAH PULUNGAN
NIM. 06 311 016

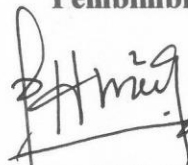
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I



H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002

Pembimbing II



Zulhammi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

Hal : *Skripsi* a.n
Fadilah Pulungan
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Padangsidempuan, 21 Mei 2012
Kepada Yth.
Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri
Di
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Fadilah Pulungan yang berjudul: "**Pengaruh Penggunaan Metode Latihan Terhadap Minat Belajar Tajwid Di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak beberapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari bapak, kami ucapkan banyak terima kasih.

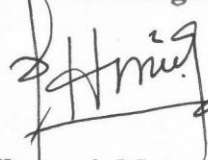
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002

Pembimbing II



Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FADILAH PULUNGAN
NIM : 06 311 016
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah / PAI-3
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERHADAP MINAT BELAJAR TAJWID DI PESANTREN DESA SIALOGO KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Mei 2012

Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPIL



88A66AAF00086782

60000

DJP

FADILAH PULUNGAN

NIM. 06 311 016

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : FADILAH PULUNGAN
NIM : 06 311 016
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERHADAP
MINAT BELAJAR TAJWID DI PESANTREN DARUL
MURSYIDI DESA SIALOGO KECAMATAN ANGKOLA BARAT

Ketua



H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002

Sekretaris



Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Anggota



1. H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002



2. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001



3. Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003



4. Dra. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Pelaksanaan sidang Munaqosyah
Diuji di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Predikat

: Padangsidimpuan
: 31 Mei 2012
: 13.30 s.d 17.00 WIB
: 65,87 (C)
: **Amat Baik**



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN
TERHADAP MINAT BELAJAR TAJWID DI
PESANTREN DARUL MURSYIDI DESA SIALOGO
KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

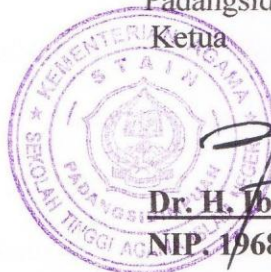
Ditulis Oleh : Fadilah Pulungan

NIM : 06 311 016

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 31 Mei 2012

Ketua



Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL

NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

NAMA : FADILAH PULUNGAN
NIM : 06.311.016
TAHUN : 2012
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERHADAP MINAT BELAJAR TAJWID DI PESANTREN DARUL MURSYIDI DESA SIALOGO KECAMATAN ANGKOLA BARAT

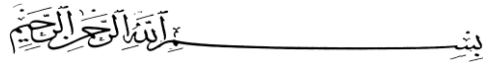
Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana penggunaan metode latihan di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat, bagaimana minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat, adakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode latihan dalam pembelajaran tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat, untuk mengetahui minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat, untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.

Dilihat dari pendekatan analisa data penelitian ini termasuk kepada penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 59 siswa dan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 44 siswa. Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid maka diperoleh jawaban responden dengan menggunakan analisa korelasi product moment kemudian dilanjutkan dengan regresi sederhana.

Adapun hasil perhitungan yang diperoleh nilai korelasi product moment (r_{xy}) antara variabel penggunaan metode latihan dan variabel minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat sebesar 0,455. Selanjutnya tingkat signifikansi korelasi tersebut dilakukan dengan melihat r_{tabel} (r_i) pada taraf signifikansi 5% adalah 0,297 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,384 diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, r hitung lebih besar dari r tabel, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya ada pengaruh yang signifikan. Jadi pengaruh penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid adalah cukup kuat. Kemudian dibuktikan lagi dengan regresi sederhana, yaitu 23,21 dan garis persamaannya yaitu pada variabel X 46,27 dan pada variabel Y 47,295.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah bersusah payah untuk mengajak ummatnya dari alam kejahilan kepada alam keberadaan yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Metode Latihan Terhadap Minat Belajar Tajwid Di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat**”, adalah merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada STAIN Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, utamanya dari ibu pembimbing sejak awal penyusunan hingga selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Ali Anas Nasution, M.A., selaku pembimbing I, dan Ibu Zulhammi, M.Ag, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan, Pembantu Ketua, Ketua Jurusan Tarbiyah, Bapak-Bapak/Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati, serta seluruh Civitas Akademika STAIN Padangsidimpuan.
3. Kepada kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan STAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

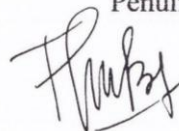
4. Kepada Bapak Pimpinan Pondok Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat, para guru dan staf pegawai lainnya yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayah dan ibu tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan material yang tiada terhitung kepada penulis sehingga skripsi ini tersusun.
6. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang banyak memberikan bantuan kepada penulis seperti mencari buku-buku yang berkaitan dengan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai penyusunan namun masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kepada para pembaca diharapkan kritik sehat yang sifatnya membangun agar dapat lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 21 Mei 2012

Penulis



FADILAH PULUNGAN
NIM. 06 311 016

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN KETUA STAIN	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Definisi Operasional Variabel	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Metode Latihan	11
2. Minat	15
3. Ilmu Tajwid Di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat	26
B. Kerangka Berfikir	33
C. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENLITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sample	36
D. Instrumen Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data	43
	1. Penggunaan Metode Latihan	43
	2. Minat Belajar Tajwid	46
	B. Pengujian Hipotesis	50
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
	D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran-saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1	36
TABEL 2	37
TABEL 3	38
TABEL 4	42
TABEL 5	43
TABEL 6	44
TABEL 7	46
TABEL 8	47
TABEL 9	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	33
Gambar 2	45
Gambar 3	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis dimushaf, dan membacanya merupakan ibadah.¹

Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya kitab di antara kitab yang diturunkan Allah SWT kepada Rasul-Nya. Keotentikannya dijamin dan al-Qur'an merupakan suatu kitab yang dipelihara Allah SWT.² Firman Allah SWT sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Quran dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”

Al-Qur'an mempunyai beberapa keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab lain. Salah satu di antaranya adalah keistimewaan tilawah. Keistimewaan tilawah artinya al-Qur'an merupakan suatu kitab yang harus dibaca, bahkan dianjurkan membacanya setiap hari. Membaca al-Qur'an dinilai oleh Allah

¹Ahmad Syarifuddin, *Metodik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 16.

²Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 21.

³Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Al-Jumanatul 'Ali, 2004), hlm. 2063.

SWT sebagai ibadah dan karenanya harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.⁴

Para ulama sejak dulu sampai sekarang menaruh perhatian besar terhadap cara membaca al-Qur'an sehingga lafaz-lafaz al-Qur'an baik dan benar. Cara membaca ini disebut *tajwidul Qur'an*.⁵ Ilmu tentang tajwidul Qur'an merupakan ilmu pengetahuan tentang cara membaca al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makhrajnya panjang pendeknya, tebal, tipisnya, berdegung tidaknya dan wakaf ibtida'nya yang telah dianjurkan Rasulullah SAW kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.⁶

Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu yang mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya di samping itu harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan sebelumnya dan sesudahnya dalam cara pengucapannya.⁷

Dengan demikian, ilmu tajwid juga merupakan suatu cabang ilmu al-Qur'an perlu dipelajari guna untuk menghindari lidah dari kesalahan dalam membaca al-Qur'an. Tujuan tersebut dapat dicapai jika proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Menciptakan pembelajaran yang efektif dan

⁴Abdul Aziz Abdul Ra'uf Al-Hafizd, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an, Cet I*, (Jakarta: Dzalil Press, 2001), hlm. 1.

⁵Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, (Jakarta; Ummi Vision, 2000), hlm. 265.

⁶Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 1.

⁷ Manna Khalil An-Qattan, *Loc.Cit*.

efisien tidak begitu mudah sehingga perlu strateginya. Penyesuaian metode dengan bahan materi salah satu strategi menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini Hafni Ladjid menjelaskan bahwa tujuan mempelajari al-Qur'an lebih banyak menyangkut ranah kognitif dan psikomotor, maka metode latihan merupakan salah satu metode yang tepat digunakan dalam mempelajari al-Qur'an khususnya dalam ilmu tajwid.⁸

Kemudian dalam proses pembelajaran faktor minat juga perlu ditumbuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Minat setiap siswa pasti berbeda-beda, siswa yang mempunyai minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya. Namun sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar. Oleh karena itu, untuk mengupayakan penumbuhan minat belajar perlu dilakukan strateginya. Salah satu strateginya adalah dengan menggunakan metode dalam pembelajaran.

Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat merupakan sekolah yang mengutamakan pendidikan Islam dibanding pendidikan

⁸ Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.134.

umum, maka yang lebih banyak dipelajari adalah ilmu-ilmu ke-Islaman seperti al-Qur'an. Perlunya mempelajari ilmu al-Qur'an ini bertujuan agar siswa-siswa mempunyai bekal pengetahuan al-Qur'an dan dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat, peneliti melihat ada siswa yang tidak begitu bersemangat mempelajari ilmu tajwid, sehingga siswa tersebut tidak terlalu menguasainya dan kurang mampu mengaplikasikannya ketika membaca al-Qur'an. Pada hal setiap siswa di pesantren tersebut, harus dapat menguasai ilmu tajwid dalam waktu yang telah ditentukan.

Dari fenomena di atas, peneliti terdorong untuk mengajukan penelitian dengan “ **Pengaruh Penggunaan Metode Latihan Terhadap Minat Belajar Tajwid Di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.**”

B. Identifikasi Masalah

Banyak jenis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar, akan tetapi hanya digolongkan kepada dua jenis saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ini dibagi lagi pada tiga macam yaitu : 1) faktor jasmaniah yang mencakup kesehatan, cacat tubuh. 2) faktor psikologis mencakup inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. 3) Faktor kelelahan.

Kemudian faktor ekstern juga dibagi pada tiga macam yaitu : 1) Faktor keluarga mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. 2) Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diantara ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan rumah tangga. 3) Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.⁹

Sesuai penjelasan diatas Dalyono berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu pertama faktor internal mencakup kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, belajar. Kedua faktor ekstern mencakup keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekolah.¹⁰

C. Batasan Masalah

Metode pembelajaran menempati peranan yang tidak kalah pentingnya di antara komponen lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Tidak ada satupun kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran. Dalam menggunakan metode pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Sifat materi pembelajaran juga dapat mempengaruhi penggunaan

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 54-71.

¹⁰Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 55-60.

metode. Keahlian guru menggunakan metode pembelajaran akan dapat mencapai hasil tertentu. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat akan menciptakan pembelajaran efektif dan efisien. Untuk itu guru dituntut agar mampu mengelola proses pembelajaran sehingga dapat merangsang minat belajar siswa.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, baik itu faktor intern, faktor esktern maupun faktor lingkungan belajar. Penulis tidak membahas semua faktor tersebut, namun hanya membahas satu faktor saja yakni faktor metode. Adapun metode yang dimaksud disini adalah metode latihan. Metode latihan sangat baik digunakan dalam pelajaran tajwid jika dilihat dari sifat materinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode latihan pelajaran Tajwid di Pesantren Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat?
2. Bagaimana minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris tentang :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode latihan pelajaran tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.
2. Untuk mengetahui minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Siologo Kecamatan Angkola Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Siologo Kecamatan Angkola Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pemikiran bagi guru dalam penggunaan metode latihan untuk lebih memperhatikan penggunaan metode yang lebih baik, yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
2. Sebagai masukan kepada pihak sekolah dalam peningkatan minat belajar siswa.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian dalam mendalami tentang topik pembahasan ini.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami istilah, maka penulis membuat defenisi operasional sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya atau timbul dari sesuatu (benda atau orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹¹ Pengaruh yang dimaksud disini adalah daya yang menimbulkan minat seseorang untuk belajar.
2. Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.¹² Penggunaan disini adalah penggunaan metode latihan.
3. Metode latihan adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari pada yang telah dipelajari.¹³
4. Minat adalah kecendrungan yang tinggi terhadap pembinaan sesuatu; gairah, dan keinginan.¹⁴ Minat yang dimaksud disini adalah kegairahan siswa dalam belajar.
5. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.¹⁵

¹¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 747.

¹²*Ibid.*, hlm. 375.

¹³Ahmad Mujin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 91.

¹⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.Cit.*, hlm. 744.

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.2.

Belajar yang dimaksud disini adalah kegiatan para siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dalam sekolah.

6. Tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makrajnya panjang pendeknya, tebal, tipisnya, berdegung tidaknya dan wakaf ibtida'nya yang telah dianjurkan Rasulullah SAW kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa kemasa.¹⁶
7. Pesantren Darul Mursyidi adalah pesantren yang beralamat di jalan Lobu Layan km.1,5 Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.

Dari uraian di atas dapat kita ketahui maksud pembahasan ini adalah kajian tentang pengaruh penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi kedalam lima bab antara lain sebagai berikut :

Bab kesatu pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah,identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang menjelaskan tentang metode latihan, minat belajar, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab ketiga mengemukakan metode penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, defenisi operasional, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisa data.

¹⁶Tombak Alam, *Loc .Cit.*

Bab keempat merupakan hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode Latihan

a. Pengertian Metode Latihan

Metode Latihan adalah cara mengajar yang dilakukan dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan para siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan. Selain itu, Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah dalam buku *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, menjelaskan metode latihan (*drill*) merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.¹

Hal ini selaras dengan pendapat Ahmad Sabri, Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.² Sedangkan menurut Zakiah Drajat dkk, mengatakan bahwa penggunaan istilah “latihan” sering disamakan dengan istilah “ulangan” padahal maksudnya berbeda. Latihan dimaksudkan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan

¹Ahmad Munjin Nasih & Lilik Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.91.

²Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 64.

dikuasai sepenuhnya. Sedangkan ulangan untuk mengukur sejauh mana ia menyerap pelajaran tersebut.³

Sesuai dengan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode latihan adalah suatu cara mengajar yang dilakukan guru dengan jalan melatih ketangkasan dan keterampilan dari pada yang telah dipelajari agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya.

b. Karakteristik Metode Latihan

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, materi yang bisa diajarkan dengan metode ini adalah materi yang bersifat pembiasaan seperti, shalat, mengkafani jenazah, baca tulis al-Qur'an.⁴

Metode Latihan (*drill*), menurut Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah biasanya digunakan dalam pembelajaran agar siswa:

- 1) Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis dan mempergunakan alat.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.⁵

Basyiruddin Usman, mengemukakan metode latihan (*drill*) digunakan untuk memperoleh :

³ Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 98.

⁴Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah. *Loc.Cit.*

⁵ *Ibid.*, hlm. 92.

- 1) Kecakapan motorik, seperti mengulas, menghafal, membuat alat-alat, menggunakan alat/mesin, permainan dan atletik.
- 2) Kecakapan mental, seperti melakukan perkalian, menjumlahkan mengenal tanda-tanda/symbol dan sebagainya.
- 3) Asosiasi tanda-tanda, seperti hubungan huruf-huruf ejaan simbol, membaca peta dan sebagainya.
- 4) Dalam mengajarkan kecakapan dengan metode latihan siap guru harus mengetahui sifat kecakapan itu sendiri.
- 5) Kecakapan sebagai penyempurnaan dari pada suatu arti bukan sebagai hasil proses mekanis semata-mata.
- 6) Kecakapan tersebut dikatakan tidak benar, bila hanya menentukan suatu hal yang rutin yang dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak menggunakan pikiran, sebab kenyataan bertindak atau bertindak harus sesuai dengan situasi dan kondisi.⁶

Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan metode latihan adalah sebagai berikut:

- a. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh, teliti daya ingatan siswa karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- b. Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka siswa akan lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar di samping itu juga siswa langsung mengetahui prestasinya.⁷

Di samping kelebihan yang dipunyai, juga ada beberapa kelemahannya yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.

⁶*Ibid.*, hlm. 97.

⁷Ahmad Mujin Nasih & Lilik Nur Kholidah. *Loc.Cit.*

- b. Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- c. Latihan yang berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
- d. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif siswa maupun kreatif siswa.
- e. Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka siswa akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.⁸

Untuk mengatasi beberapa kelemahan di atas maka perlu diperhatikan:⁹

- a. Guru mengarahkan anak didik untuk memberikan respon yang maksimal dan reaksi yang tepat.
- b. Jika terdapat kesulitan pada anak didik saat respons, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
- c. Berikan segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respons yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar siswa dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.
- d. Usaha siswa memiliki kemantapan merespon kemudian kecepatan merespon.
- e. Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh anak didik.

c. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Latihan

Armai Arief mengemukakan beberapa langkah-langkah penggunaan metode latihan sebagai berikut :

- a. Latihan hanyalah untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- b. Latihan harus memiliki arti dalam rangka yang lebih luas.
 - 1) Sebelum diadakan latihan, anak didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri.

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

- 2) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya.
 - 3) Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- c. Latihan-latihan itu pertama-tama harus ditekankan kepada diagnosa:
- 1) Pada taraf-taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurus.
 - 2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - 3) Respon yang benar artinya harus dikenal siswa, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki.
 - 4) Siswa memerlukan waktu untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan kontrol.
 - 5) Di dalam latihan, pertama-tama ketetapan, kemudian kecepatan dan akhirnya kedua-duanya harus tercapai.
- d. Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu yang lain.
- e. Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan;
- 1) Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan.
 - 2) Setiap kemajuan harus jelas.
 - 3) Hasil latihan terbaik dengan menggunakan sedikit menggunakan emosi.
- f. Pada waktu latihan, harus mendahulukan proses esensial.
- g. Proses latihan dan kebutuhan harus disesuaikan dengan perbedaan individu:
- 1) Tingkat kecakapan yang diterima pada suatu saat tidak harus sama.
 - 2) Latihan secara perorangan sangat perlu untuk menambah latihan.¹⁰

2. Minat

a. Pengertian Minat Belajar

Dalam dunia pendidikan, pembahasan tentang minat merupakan sesuatu yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan tujuan pendidikan. Minat dapat diartikan sebagai sesuatu kecenderungan hati yang

¹⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 176.

tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan.¹¹ Minat menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹² Menurut Tohirin minat adalah kecenderungan yang tetap untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹³

Selanjutnya, minat belajar menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁴ Sedangkan menurut Whitherington minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang atau suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.¹⁵

Sesuai dengan pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan kecenderungan tetap untuk memperhatikan aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai perasaan senang tanpa ada menyuruh.

¹¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 744.

¹²Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

¹³Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 130

¹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 180.

¹⁵ Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 135.

b. Macam- macam Minat

Minat dibagi dalam beberapa macam yaitu¹⁶:

- 1) Berdasarkan timbulnya minat dibedakan menjadi:
 - a) Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Misalnya kebutuhan makan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks.
 - b) Minat kultural atau sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya, minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang- orang terpelajar berpendidikan tinggi sehingga hal ini menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan. Hal ini mempunyai arti sangat penting bagi harga dirinya.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi:
 - a) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya, seseorang belajar karena ingin mendapat pujian atau penghargaan. Namun, seseorang itu belajar karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan.

¹⁶ Abdul Rahman Saleh & Muhib Abdul Wahab. *Op. Cit.* hlm. 265-268.

- b) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya, seseorang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas, setelah juara kelas minat belajarnya akan turun.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi:
- a) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
 - b) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c) *Tested interest* minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif diberikan nilai-nilai yang tinggi pada suatu masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
 - d) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada

subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

c. Urgensi Minat Dalam Belajar

Minat mempunyai peranan sangat penting bagi setiap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Minat merupakan suatu landasan yang penting demi keberhasilan suatu proses belajar. Karena tinggi rendahnya minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.

Minat biasanya berhubungan dengan perhatian.¹⁷ Bahwa pelajaran yang diambil dari pusat-pusat minat anak dengan sendirinya perhatian spontan dan timbul sehingga belajar akan berhasil dengan baik. Sebab perhatian merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat membantu terjadinya interaksi dalam proses pembelajaran. Kondisi psikologis ini dapat terbentuk melalui dua hal: pertama, yang timbul secara intrinsik dan yang kedua, melalui bahan pengajaran (content).¹⁸ Peranan perhatian diungkapkan dalam firman Allah SWT. sebagaimana berikut:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ^{١٩}

¹⁷Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm. 91.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Aljumanatul Ali, 2004), hlm. 371.

Artunya: Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

Lebih jelasnya, urgensi minat belajar dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Minat sebagai penggerak kegiatan mental.
- 2) Minat sebagai penggerak kegiatan fisik.
- 3) Minat sebagai penggerak kegiatan intelektual.

Dalam kaitannya dengan urgensi minat belajar, maka penulis akan menguraikan tentang pengertian belajar dan fungsi minat dalam belajar.

1) Pengertian Belajar.

Kegiatan belajar mengajar, merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar yang dialami siswa di sekolah.

Roestiyah merumuskan pengertian belajar yaitu suatu proses dimana guru terutama melihat apa yang terjadi selama siswa menjalani pengalaman edukatif untuk mencapai sesuatu tujuan. Dalam belajar tersebut yang perlu diperhatikan adalah pola perubahan pada pengetahuan selama pengalaman belajar itu berlangsung.²⁰ Menurut Slameto belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

²⁰ Roestiyah. *Didaktik Metodik*, (Jakarta: PT. Bima Aksara, 1989), hlm. 8.

hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.²¹ Selanjutnya menurut Arief S. Sardiman dkk, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti dan salah satu pertanda bahwa dia telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) serta nilai dan sikap (afektif).²²

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam diri seseorang dengan adanya stimulus dari respon berkat hasil pengalaman yang telah didahuluinya.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang itu banyak sekali baik sifat dan jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Perubahan tingkah laku karena proses belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri tertentu. Adapun ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

a) Perubahan terjadi secara sadar.

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah.

²¹ Slameto. *Op. Cit.* hlm. 2.

²² Arief S.Sadirman dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 8.

- b) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.

Sebagai hasil belajar, perubahan belajar yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara kesinambungan, tidak statis. Misalnya jika seseorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. Perubahan ini berlangsung terus hingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna.

- c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, semakin banyak dan semakin baik perubahan diperoleh.

- d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap dan permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

- e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang dicapai. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

- f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, berbagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Adapun perubahan-perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu menurut Ramayulis yang beranjak dari taksonomi Bloom meliputi dominan-dominan sebagai berikut:

- a) Kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut.
- b) Afektif meliputi perubahan-perubahan dari segi sikap, mental, perasaan dan kesadaran.
- c) Psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.²³

2) Fungsi Minat dalam Belajar

Dalam kegiatan belajar minat merupakan penggerak pada diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang dikehendaki siswa akan tercapai. Minat memiliki peranan yang khas

²³ Ramayulis. *Loc. Cit.*

diantaranya adalah menimbulkan gairah, merasa senang dan memiliki semangat untuk belajar.

Mengenai fungsi minat dalam belajar, Sadirman mengemukakan sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi, sebagai penggerak atau motor yang mengeluarkan gigi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan ingin dicapai.²⁴

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak yang malas belajar, akan gagal karena tidak adanya minat. Makanya minat merupakan aspek psikologis yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dengan minat belajar yang tinggi, siswa akan aktif mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran.

d. Faktor-Faktor yang dapat Menimbulkan Minat

Dimuka telah dijelaskan bahwa minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar, siswa yang memiliki minat dalam belajar ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain yang tidak memiliki minat. Minat sesuai dengan pendapat Slameto bahwa minat tidak dapat dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Minat

²⁴Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 85.

dapat dibentuk dan ditimbulkan oleh pengaruh lingkungan sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat ditimbulkan, direkayasa dan dikembangkan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Sudah seyogianya bagi seorang guru membangkitkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.²⁵

Sehubungan dengan di atas, Slameto mengemukakan cara yang paling efektif untuk menumbuhkan minat pada suatu subjek baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada.²⁶ Sama halnya yang dikemukakan Zakiah Drajat bahwa cara yang harus dilakukan guru dalam memberikan materi pelajaran yaitu dengan menghubungkan pusat minat anak melalui fase observasi, asosiasi dan fase ekspresi.²⁷

Di samping itu, Sardiman mengemukakan cara menumbuhkan minat belajar yaitu :

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.²⁸

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat harus ditumbuhkan pada diri siswa yang tidak memiliki minat dan pada diri siswa yang minatnya kurang. Karena dengan minat belajar, siswa akan mempunyai

²⁵ Slameto. *Op.Cit*, hlm. 180.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Zakiah Dradjat dkk. *Op.Cit.* hlm. 134.

²⁸ Sardiman. *Op.Cit.*, hlm. 95.

kesungguhan dalam belajar, namun sebaliknya bagi siswa yang tidak memiliki minat atau kurang berminat, maka akan malas dalam belajar. Bila usaha-usaha tersebut tidak berhasil, guru dapat menggunakan insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak dilakukannya dengan baik. Pemberian insentif itu akan membangkitkan motivasi dan mungkin minat terhadap materi yang diajarkan.²⁹

3. Ilmu Tajwid Di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan tentang ilmu tajwid, tujuan mempelajari ilmu tajwid, materi ilmu tajwid dan hubungan penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid.

Sebelum membahas hal-hal tersebut di atas, untuk lebih jelasnya terdahulu penulis uraikan tentang posisi ilmu tajwid. Sesuai yang terdapat dikurikulum MTs, ilmu tajwid adalah bagian materi dari bidang studi Qur'an Hadits, sebab secara garis besar pengajaran Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Bahan bacaan, hafalan dan menyalin yang terdiri dari ayat-ayat terpilih.
- b. Sejarah pembukuan al-Qur'an dan Hadits sejak zaman Rasulullah sampai dengan masa Khulafaur Rosyidin.

²⁹ Slameto. *Op.Cit*, hlm. 180.

- c. Pokok-pokok ilmu tajwid, yang meliputi teori dan penerapannya dalam setiap kegiatan pelajaran membaca al-Qur'an.
- d. Terjemahan, dan kesimpulan isi kandungan ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan keimanan, ibadah, akidah akhlak dan pengetahuan.

Ilmu tajwid, di pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat pada tingkat MTs dipelajari secara intrakuler dan kurikuler. Mempelajari ilmu tajwid secara intrakuler maksudnya dilakukan dalam kelas dimana proses belajar mengajar guru terlibat secara langsung dengan sistem klasikal. Sedangkan mempelajari tajwid secara kurikuler maksudnya dilakukan meski tidak berada dalam kelas seperti di asrama atau di mesjid.

a. Pengertian ilmu tajwid

Ahmad Syarifuddin menjelaskan tajwid adalah memperbaiki bacaan al-Qur'an dalam mengeluarkan huruf-huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik yang asli maupun yang datang kemudian.³⁰ Menurut Muhammad ibn 'Alawi Al-Maliki tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hak-haknya, menertibkannya, serta mengembalikannya ke tempat keluar (makhraj) dan asalnya, serta memperhalus pelafalannya tanpa dilebih-lebihkan, tanpa dikurangi dan dibuat-buat.³¹ Selanjutnya, Surya Madya dkk, membaca al-Qur'an dengan

³⁰ Ahmad Syarifuddin, *Metodik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 16.

³¹ Muhammad ibn 'Alawi Al-Maliki, *Samudara Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Mizan pustaka, 2003), hlm.52.

baik dan benar dari segi hukum bacaanya (antara bacaan: jelas, samar, degung, dll), waqof (empat-tempat berhenti ketika baca Qur'an), mad (bacaan panjang), makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf) dan lain sebagainya.³²

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian tajwid adalah ilmu yang menerangkan ketentuan-ketentuan untuk membaguskan bacaan huruf atau kalimat-kalimat al-Qur'an.

b. Tujuan mempelajari Ilmu Tajwid.

Tujuan mempelajari ilmu tajwid ini adalah untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca al-Qur'an.³³

c. Materi ilmu Tajwid

Materi yang akan disajikan di MTs Darul Mursyidi ini disesuaikan dengan kurikulum yang ada, yaitu meliputi :

1) Untuk kelas I

a) Pengertian Ilmu Tajwid dan hukum mempelajarinya.

b) Huruf hijaiyah, Allif lam dan ma'rifat

1) *Alif lam Qamariyah*

2) *Alif lam Syamsiyah*

c) *Qalqalah.*

1) *Pengertian qalqalah*

2) *Huruf-huruf qalqalah.*

³² Surya Madya dkk. *Metode Amma*, (Jakarta: Yayasan Amma, 2002), hlm. 139.

³³ Abdul Aziz Abdul Ra'uf Al-Hafizd, *Op.Cit.* hlm. 9.

- 3) Macam-macam *qalqalah*.
- 4) Contoh-contoh *qalqalah*.
- d) Hukum-hukum membaca *mad*.
 - 1) Pengertian dan macam-macam *mad*.
 - 2) Hukum/ cara membaca *mad*.
 - 3) Contoh-contoh kalimat.
- e) *Waqaf*
 - 1) Pengertian
 - 2) Macam-macam tanda *waqaf*.
 - 3) Contoh-contoh kalimat yang mengandung *waqaf*.
- f) Hukum bacaan nun sukun dan tanwin
 - 1) Hukum bacaan *idzhar*.
 - 2) Hukum bacaan *ikhfa*
 - 3) Hukum bacaan *idhgam*
 - 4) Hukum bacaan *iqlab*
- 2) Untuk kelas II
 - a) Hukum *ra*
 - 1) *Tafkim*
 - 2) *Tarqiq*
 - 3) *Tafkhim/tarqiq*
 - b) Hukum membaca lafaz Allah
 - 1) *Tafkhim*.

2) *Tarqiq*

c) Hukum mim mati

1) *Idgham mutasasilain.*(a) Pengertian *Idgham mutasasilain*(b) Huruf- huruf *Idgham mutasasilain.*

(c) Contoh-contoh kalimat.

2) *Ikhfa Syafawi*(a) Pengertian *Ikhfa Syafawi.*(b) Huruf-huruf *Ikhfa Syafawi*

(c) Cara membacanya

(d) Contoh- contoh kalimat.

3) *Idzhar Syafawi*(a) pengertian *idzhar syafawi*(b) huruf-huruf *idzhar syafawi*

(c) cara membacanya

(d) contoh-contoh kalimat

d) Hukum *mad*1) *mad lazim mustaqol kilmi*2) *mad mukhaffaf kilmi*3) *mad mukhaffaf harfi*4) *mad lazim harfi musyabba.*5) *mad layyin*

6) *mad shilah*

7) *mad fard*

8) *mad tamkim*

3) Untuk kelas III

Untuk kelas III, materinya hanya latihan-latihan langsung, sebab semua materi sudah disampaikan pada saat kelas I dan II.

d. Hubungan Penggunaan Metode latihan terhadap minat belajar tajwid

Sebagaimana diketahui bahwa metode pengajaran dalam pendidikan merupakan salah satu komponen yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan. Karena tanpa metode, guru tidak akan dapat menyampaikan materi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Namun demikian metode tidak akan berarti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen-komponen lain. Dalam komponen lainnya, seperti materi, tujuan, evaluasi dan sebagainya.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa kegagalan dalam pembelajaran dapat disebabkan pada pemilihan metode yang kurang tepat sehingga menimbulkan kurangnya kegairahan dan kreatifitas siswa. Misalnya pada penentuan metode yang tidak sesuai dengan sifat bahan dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat menimbulkan kurangnya kegairahan dan kreatifitas siwa. Dalam hal ini guru harus memperhatikan

pemilihan dan penentuan metode sebelum melaksanakan pembelajaran guna menghindari kegagalan.³⁴

Akan tetapi yang menjadi permasalahan dari uraian diatas adalah metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran tajwid?. Dalam hal ini Muhibbin Syah menjelaskan pada perinsipnya, tidak satupun metode pembelajaran yang dapat dikatakan sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan yang metode dan setiap bidang studi, karena setiap metode pasti memiliki kelemahan-kelemahan dan keunggulan-keunggulan yang khas.³⁵

Sebaliknya, cara mengajar yang menggunakan berbagai metode dan dilingkungan yang tepat serta penuh pengertian dari seorang guru, akan memperbesar minat belajar para siswa dan mempertinggi hasil belajar mereka.

Dalam ini Slameto mengatakan bahwa:

“Guru harus mempergunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, dan kelas menjadi lebih hidup. Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa”.³⁶

Dari penjelasan di atas, dapatlah diketahui bahwa hubungan antara penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid sangat erat kaitannya. Jika penggunaan metode sesuai dan tepat dengan sesuai dapat menimbulkan minat siswa.

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Op.Cit.*, hlm. 86.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 203.

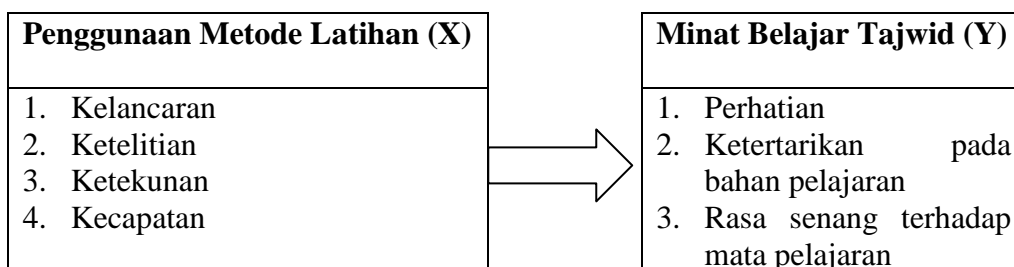
³⁶ Slameto.*Op.Cit.*, hlm. 92.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori variabel X (penggunaan metode latihan) dan variabel Y (minat belajar tajwid), diduga ada pengaruh penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid.

Metode merupakan salah satu komponen pembelajaran. Jadi, dalam melaksanakan pembelajaran harus digunakan metode untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan metode harus disesuaikan dengan sifat materi dan tujuan pelajaran untuk menghindari kegagalan. Melihat karakteristik metode latihan dapat digunakan pada materi yang bersifat pembiasaan. Kemudian jika dilihat pada pembelajaran tajwid, guru hendaknya memilih metode yang memungkinkannya dapat memberikan contoh sebanyak mungkin kepada siswa. Untuk itu penggunaan metode latihan tepat digunakan dalam pembelajaran tajwid, dengan tidak mengesampingkan metode lainnya. Tegasnya metode latihan dapat menumbuhkan minat belajar tajwid. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir penulisan skripsi ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1



C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Siaologo Kecamatan Angkola Barat”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah 19 Juli 2011.

Penelitian ini berlokasi di Pesantren Darul Mursyidi beralamat di jalan Lobu Layan km.1,5 Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan atau analisis kerja penelitian adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran dan analisis pada data-data angka yang diolah dengan analisis statistik .¹

Berdasarkan kegunaan, peneliti ini termasuk penelitian terapan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menerapkan teori-teori yang ada, memperoleh kegunaan praktis dalam kehidupan, atau digunakan untuk mengambil keputusan atau tindakan tertentu dalam waktu secepatnya.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.7.

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan.² Penelitian ini dilakukan di Pesantren Darul Mursyidi jalan Lobu Layan km. 1,5 Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.

Berdasarkan bidang ilmu, penelitian ini termasuk penelitian sosi44al yaitu penelitian yang secara khusus meneliti bidang sosial, seperti ekonomi, pendidikan, hukum dan sebagainya.³

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas I, II dan kelas III MTs di Pesantren Darul Mursyidi yang jumlahnya 59 orang. Untuk itu dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah siswa-siswi MTs Darul Mursyidi Desa Sialogo
Kecamatan Angkola Barat.

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	14	15	29
2	II	6	9	15
3	III	8	7	15
	Jumlah	28	31	59

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

4

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 102.

⁴ *Ibid.*, hlm. 107.

Berhubung karena kelas III akan mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN), jadi peneliti hanya mengambil kelas I dan II. Dimana kelas I berjumlah 29 dan kelas II berjumlah 15, jadi jumlah keseluruhannya 44 orang siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian yaitu perwakilan dari populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas I dan Kelas II yang jumlahnya 44 orang, yakni *purposive sampling* (menentukan langsung) siswa sebagai sampel. Untuk itu dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah Sampel MTs Darul Mursyidi Desa Sialogo
Kecamatan Angkola Barat

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	14	15	29
2.	II	6	9	15
Jumlah		20	24	44

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dari dua variabel yaitu penggunaan metode latihan dengan minat belajar tajwid. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan cara angket.

Angket, yaitu mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban untuk mengetahui penggunaan metode latihan terhadap minat

belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat. Angket ini menggunakan skala *likert* yaitu selalu (SL), sering (S), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan diberikan nilai jawaban pada angket dalam butir positif untuk option a diberi skor 4, untuk option b diberi skor 3, untuk option c diberi skor 2 dan untuk option d diberi skor 1. Sedangkan pertanyaan pada angket dalam butir negatif untuk option a diberi skor 1, untuk option b diberi skor 2, untuk option c diberi skor 3 dan untuk option d diberi skor 4.

Tabel 3
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Penggunaan metode latihan (X)	Langkah-langkah penggunaan metode	1. Penggunaan metode latihan pada pembelajaran tajwid	1
			2. Tujuan penggunaan metode latihan	3
			3. Cara penggunaan metode latihan	5
			4. Waktu penggunaan metode latihan	2
			5. Syarat penggunaan metode latihan	2
			6. Penyesuaian penggunaan metode latihan dengan kemampuan siswa	2
2	Minat belajar tajwid (Y)	1. Kemauan belajar dengan tekun	1. Siswa fokus belajar	2
			2. Siswa semangat belajar	1
			3. Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran	2

		2. Keingintahuan siswa	1. Mengajukan pertanyaan 2. Mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran	2 2
		3. Spontanitas	1. Kesadaran siswa belajar	1
		4. Mampu mencegah perhatian dari luar	1. Penjagaan perhatian 2. Penggunaan variasi dalam pembelajaran	1 1
		5. Pernyataan rasa suka	1. Berusaha untuk melaksanakan tugas dengan baik 2. Mengikuti semua aturan yang berlaku.	1 2

F. Teknik Pengumpulan Data

Penyebaran angket dilakukan langsung kepada responden. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan penulis sendiri dengan pergi langsung ke Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat, tentang penggunaan metode latihan dan minat belajar tajwid. Setelah responden menjawab semua angket, kemudian dikumpulkan langsung.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket.

2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantukannya pada tabel.
3. Mencari tingkat kecenderungan variabel dengan cara mencari skor kriterium dengan rumus : jumlah skor hasil pengolahan data variabel : skor maksimum angket x jumlah item soal x jumlah responden x 100%.

Angka 0% - 20% = sangat lemah

Angka 21% - 40% = lemah

Angka 41% - 60% = cukup

Angka 61% - 80% = kuat

Angka 81% - 100% = sangat kuat⁵

4. Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang diteliti, maka dilaksanakan perhitungan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y.

$(\sum x)$: Jumlah hasil seluruh skor x

$(\sum y)$: Jumlah hasil seluruh skor

5. $KP = r^2 \times 100\%$

⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm.89-94

Keterangan:

KP: Nilai Koefisien yang diterima

r: Nilai koefisien korelasi

6. Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan perhitungan regresi linier dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = (Baca y Topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di peridiksi

a = Nilai konstanta harga Y jika X =0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (peridiksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum y)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$: penggunaan metode

$\sum Y$: minat belajar tajwid

a : penduga bagi intersa

b : penduga bagi koefisien Regresi

n : jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK \text{ Re } g\left(\frac{b}{a}\right)}{RJK \text{ Re } s}$$

Keterangan :

$RJK \text{ Re } g\left(\frac{b}{a}\right)$: jumlah kuadrat regresi

$RJK \text{ Re } s$: jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % untuk melihat apakah ada pengaruh yang ditemukan signifikansi atau tidak. Apabila F hitung > F tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak.

Tabel 4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

⁶ *Ibid.*, hlm.138-148

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel penggunaan metode latihan (X), variabel minat belajar tajwid (Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Penggunaan metode latihan.

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel penggunaan metode tajwid digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5

Rangkuman Statistik Variabel Pengguna Metode Latihan

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	54
2	Skor terendah	39
3	Range	15
4	Skor mean	46,113
5	Median	46,55
6	Modus	49
7	Standar deviasi	4,06

Dari di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel penggunaan metode tajwid yang dicapai sampel yang berjumlah 44 orang sebesar 54 dan

skor terendah 39, sedangkan range (rentangan) sebesar 15, dan untuk skor mean (rata-rata) diperoleh sebesar 46,113, sedangkan untuk modus (nilai yang sering muncul) diperoleh sebesar 48. Begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 6,04.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel penggunaan metode latihan dengan menetapkan jumlah kelas 6, dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data penggunaan metode latihan terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 6

Distribusi Penggunaan Metode Latihan

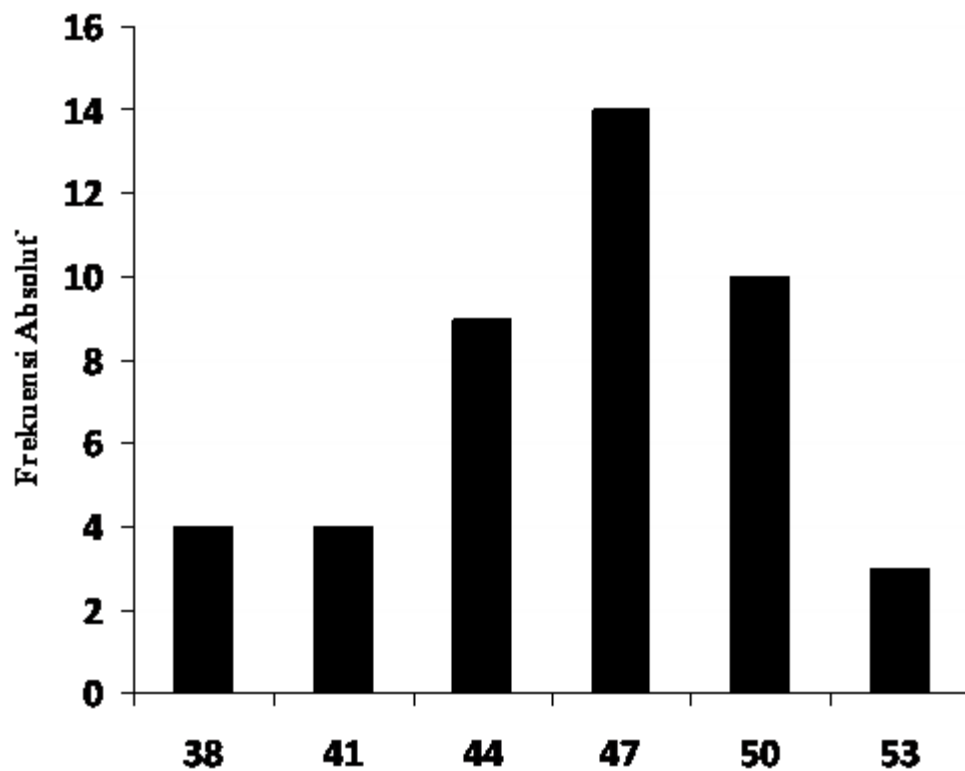
Interval Kelas	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
52-54	53	3	6,81%
49-51	50	10	22,72%
46-48	47	14	31,18%
43-45	44	9	20,45%
40-42	41	4	9,09%
37-39	38	4	9,09%
$i = 3$	-	44	100%

Penyebaran skor variabel penggunaan metode latihan sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 37-39 terdapat 4 orang (9,09%), interval kelas 40-42 sebanyak 4 orang (9,09%), interval kelas 43-45 sebanyak 9 orang

(20,45%), interval kelas 46-48 sebanyak 14 orang (31,81 %), dan ini merupakan puncak dari sebaran skor responden yang bermakna kelas median dan modus berada pada interval kelas 46-48. Sedangkan pada interval kelas 49-51 sebanyak 10 orang (22,72%) dan pada interval kelas 52-54 sebanyak 3 orang (6,81 %).

Secara visual penyebaran skor responden di atas dapat digambar dalam diagram berikut ini:

Gambar 2
Distribusi Penggunaan Metode Latihan



Untuk mengetahui berapa besar skor penggunaan metode latihan secara kumulatif dapat digunakan dengan rumus : jumlah skor hasil pengolahan data variabel X : skor maksimum angket x jumlah skor soal x jumlah responden x 100%.

$$\begin{aligned} & \frac{2036}{4 \times 15 \times 44} \times 100\% \\ &= \frac{2036}{2640} \times 100\% \\ &= 77,12\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor penggunaan metode latihan secara kumulatif di pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat adalah 77,12%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, skor 77,12% berada pada taraf 61% - 80% yang berarti tinggi.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode latihan di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat adalah tinggi. Maksudnya guru tajwid menggunakan metode latihan dalam proses pembelajaran tajwid dan telah mampu menggunakan metode latihan dengan kuat dalam proses pembelajaran.

2. Minat Belajar Tajwid

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang ditunjukkan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel minat tajwid digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7**Rangkuman Statistik Variabel Minat Belajar Tajwid**

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	57
2	Skor terendah	39
3	Range	18
4	Skor mean	47,56
5	Median	48,1
6	Modus	49,18
7	Standar Deviasi	4,83

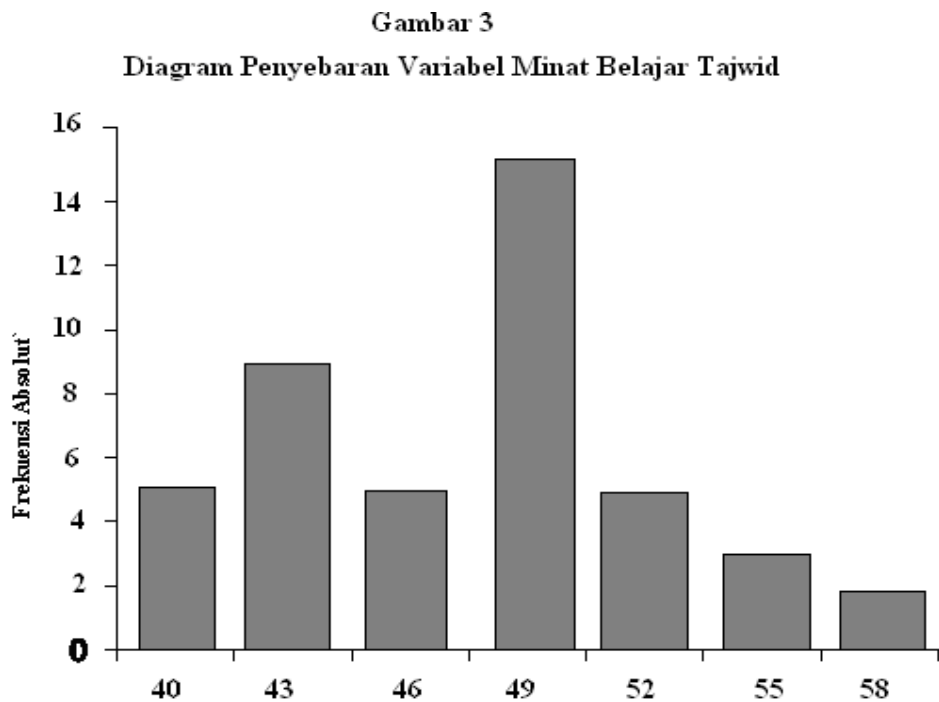
Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan cara mengelompokkan skor variabel minat belajar tajwid dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7, dengan interval 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data minat belajar tajwid adalah sebagaimana pada tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 8**Rangkuman Statistik Variabel Minat Belajar**

Interval Kelas	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
57-59	58	2	4,541%
54-56	55	3	6,81%
51-53	52	5	11,36%
48-50	49	15	34,09%
45-47	46	5	11,36%
42-44	43	9	20,45%
39-41	40	5	11,36%
i=3	-	44	100%

Penyebaran skor variabel minat belajar tajwid sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 39- 41 terdapat sebanyak 5 orang (11,36%), interval kelas 42- 44 sebanyak 9 orang (20,45%), interval kelas 45- 47 sebanyak 5 orang (11,36%), sedangkan interval kelas 48-50 sebanyak 15 orang (34,09%). Dan ini merupakan puncak dari sebaran skor responden yang bermakna bahwa kelas median dan modus berada pada interval 48-50. Kemudian interval kelas 51-53 sebanyak 5 orang (11,36%) dan pada interval 54- 56 sebanyak 3 orang (6,81%) dan pada interval 57-59 sebanyak 2 orang (4,54%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut:



Untuk mengetahui berapa besar skor minat belajar tajwid secara kumulatif dapat digunakan dengan rumus : jumlah skor hasil pengolahan data variabel Y : skor maksimum angket x jumlah skor soal x jumlah responden x 100%.

$$\begin{aligned} & \frac{2081}{4 \times 15 \times 44} \times 100\% \\ &= \frac{2081}{2640} \times 100\% \\ &= 78,82\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor minat belajar tajwid secara kumulatif di pesantren darul mursyidi desa sialogo kecamatan angkola barat adalah 78,82%. berdasarkan kriteria interpretasi skor, skor 78,82% berada pada taraf 61% - 80% yang berarti tinggi.

Jadi disimpulkan bahwa penggunaan metode latihan dalam pelajaran tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis

B. Pengujian Hipotesis

Perhitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	49	54	2401	2916	2646
2	48	50	2304	2500	2400
3	54	57	2916	3249	3078
4	53	57	2809	3249	3021
5	48	49	2304	2401	2352
6	49	41	2401	1681	2009
7	47	54	2209	2916	2538
8	51	55	2601	3025	2805
9	46	50	2116	2500	2300
10	45	47	2025	2209	2115
11	48	49	2304	2401	2352
12	42	42	1764	1764	1764
13	49	52	2025	2704	2548
14	48	49	2304	2401	2352
15	51	51	2601	2601	2601
16	48	48	2304	2304	2304
17	53	49	2809	2401	2597
18	50	46	2500	2116	2300
19	43	46	1849	2116	1978
20	46	48	2116	2304	2208
21	50	52	2500	2704	2600
22	39	42	1521	1764	1638

23	41	45	1681	2025	1845
24	48	51	2304	2601	2448
25	39	49	1521	2401	1911
26	43	48	1849	2304	2064
27	43	43	1849	1849	1849
28	47	48	2209	2304	2256
29	45	48	2025	2304	2160
30	39	42	1521	1764	1638
31	39	43	1521	1849	1677
32	41	49	1681	2401	2009
33	47	39	2209	1521	1833
34	41	49	1681	2401	2009
35	43	44	1849	1936	1892
36	47	50	2209	2500	2350
37	49	39	2401	1521	1911
38	51	41	2601	1681	2091
39	46	43	2116	1849	1978
40	50	51	2500	2601	2550
41	45	44	2025	1936	1980
42	48	40	2304	1600	1920
43	43	45	1849	2025	1935
44	44	42	1936	1764	1884
N=44	$\sum X = 2036$	$\sum Y = 2081$	$\sum X^2 = 94900$	$\sum Y^2 = 99363$	$\sum XY = 96660$

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan product moment. Nilai masing-masing simbol tersebut adalah sebagai berikut :

$$\sum X = 2036$$

$$\sum Y = 2081$$

$$\sum X^2 = 94900$$

$$\sum Y^2 = 99363$$

$$\sum XY = 96660$$

$$N = 44$$

Perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{44(96660) - (2036)(2081)}{\sqrt{\{44 \cdot (94900) - (2036)^2\} \{44 \cdot 99363 - (2081)^2\}}} \\ &= \frac{4253040 - 4236910}{\sqrt{\{4175600 - 414596\} \{4371972 - 4330561\}}} \\ &= \frac{16124}{\sqrt{(30304)(41411)}} \\ &= \frac{16124}{\sqrt{1254918944}} \\ &= \frac{16124}{35424,835} \\ &= 0,455 \end{aligned}$$

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:

Keterangan:

Kp = nilai koefisienditerminan

R = nilai koefisien korelasi.

$$\begin{aligned} Kp &= r \times 100\% = 0,455 \times 100\% \\ &= 0,2070 \times 100\% = 20,70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat adalah 20,70%. Sedangkan sisanya 79,30% ditentukan variabel lain.

Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Kecamatan Angkola Barat diterima. Ini dapat dilihat dari perhitungan stastik yang dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Produt Moment dengan perolehan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,455$ lebih besar dari r tabel = 0,297 pada taraf signifikan 5% dan r tabel = 0,384 pada signifikan hubungan cukup kuat terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo kecamatan Angkola Barat. Pertanyaan tersebut dapat kita lihat pada tabel interpretasi di bawah ini:

Tabel 9
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Untuk mengetahui apakah ada hubungan fungsional dan sebab akibat antara penggunaan metode latihan (X) dengan minat belajar (Y) maka dilakukan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum y)^2} & a &= \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \\
 &= \frac{44(96660) - (2036)(2081)}{44(94900) - (2036)^2} & &= \frac{2081 - (0,532)(2036)}{44} \\
 &= \frac{44253040 - 4236916}{4175600 - 4145296} & &= \frac{2081 - 1083,152}{44} \\
 &= \frac{16124}{30304} & &= \frac{997,848}{44} \\
 &= 0,532 & &= 22,678
 \end{aligned}$$

Persamaan registrasinya adalah : $y = a + b$

$$= 22,678 + 0,532$$

$$= 23,21$$

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\sum X}{n} = \frac{2036}{44} = 46,272$$

$$\text{Rata-rata } y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2081}{44} = 47,295$$

$$\begin{aligned} \text{Jk Res (a)} &= \sum X^2 - \text{Jk Reg (b/a)} - \text{Jk reg (a)} \\ &= 99363 - 194,954 - 98421,840 \\ &= 1019,206 \end{aligned}$$

$$\text{Jk Reg (a)} = \text{Jk reg (a)} = 98421,840$$

$$\text{RJK Rreg (b/a)} = 194,954$$

$$\text{RJK Res} = \frac{\text{JK Reg (a)}}{N - 2} = \frac{1019,206}{44 - 2} = \frac{1019,206}{42} = 24,266$$

$$\text{Fhitung} = \frac{\text{JK Reg (b/a)}}{\text{RJK Res}} = \frac{194,954}{24,266} = 8,034$$

$$\begin{aligned} \text{F tabel} &= F [(1-\alpha) (\text{dk Reg (b/a)} (\text{dk Res}))] \\ &= F [(1-0,5) (\text{dk reg (b/a)} = 1) (\text{dk Res} = 44-2 = 42)] \\ &= F [(0,95) (1.42)] \end{aligned}$$

Cara mencari F tabel = angka 1 pembilang

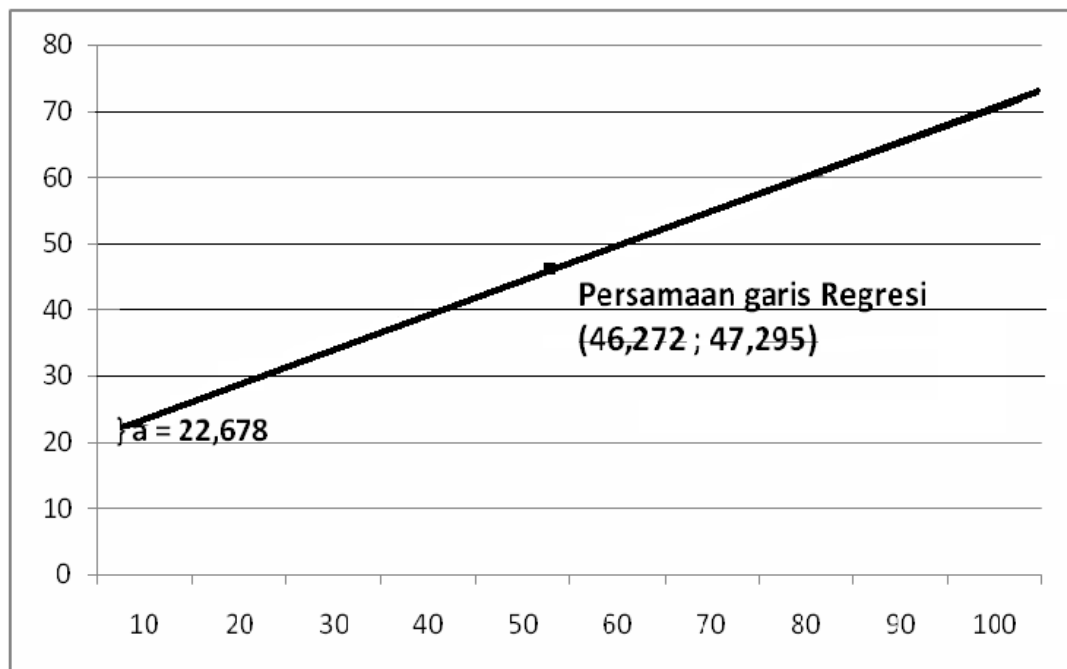
angka 42 penyebut

$$\text{F tabel} = 4,07$$

Sedangkan untuk menguji apakah ada hubungan fungsional dan sebab akibat antara penggunaan metode latihan (X) dengan minat belajar tajwid (Y), maka dilakukan analisis regresi linear sederhana. Dari perhitungan yang dilakukan dipe-

roleh persamaan regresinya, $Y = 22,67 + 0,532X$. Artinya penggunaan metode latihan bukan dari 0 (tidak ada). Maka apabila penggunaan metode latihan ditingkatkan 1 poin maka minat belajar tajwid akan meningkat menjadi 23,21. Adapun gambar persamaan regresinya sebagai berikut:

Gambar 4
Persamaan Regresi



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa variabel penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi mempunyai pengaruh. Apabila penggunaan metode latihan cukup, maka minat belajar tajwid akan cukup, demikian juga sebaliknya.

Selanjutnya, untuk melihat signifikansi pengaruh penggunaan metode latihan (X) terhadap minat belajar tajwid (Y), uji signifikansi. Dimana dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung= 8,034, maka F hitung yang diperoleh dikonsultasikan pada F tabel. Pada F tabel ditemukan nilai F tabel sebesar, 4,06 yang diperoleh dari hasil interpolasi pada tabel F. Dengan demikian $F_{hitung}=8,034 > F_{tabel}= 4,06$. Hal ini menunjukkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh antara penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan metode latihan mempunyai pengaruh pada minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat. Dengan demikian penelitian yang ditemukan adalah sesuai dengan landasan teori yang terdapat dalam bab II.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode latihan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari besarnya persamaan regresinya, yaitu: $Y= 22,678+ 0,532X$.

Penggunaan metode latihan merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh keterampilan membaca, menulis, menghafal, men-

dengarkan dan mengulas materi-materi. Hal ini juga merupakan faktor pendukung di samping pendukung lainnya dalam menentukan besar kecilnya minat belajar siswa. Guru yang sebagai pengajar harus senantiasa menggunakan metode latihan secara tepat agar minat belajar meningkat. Apabila penggunaan metode latihan tidak dilakukan secara tepat dapat menurunkan minat belajar dan begitu sebaliknya. Adanya pengaruh penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid menunjukkan bahwa guru perlu menggunakan metode latihan ini dalam pembelajaran tajwid secara tepat.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. Ini dilakukan agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Masalah penyebaran angket tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan dalam angket.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pokok yang dibahas.
3. Keterbatasan waktu dan tenaga, dan

4. Keterbatasan dana.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut sedikit banyaknya terpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi. Meskipun penulis memenuhi hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi yang diantaranya pihak sekolah yang diteliti, maka skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh penggunaan metode latihan terhadap Minat Belajar Tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogi Kecamatan Angkola Barat adalah diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,455$, dan dilanjutkan melihat tabel berdasarkan sampel 44 orang pada taraf signifikan 5% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,297 dan pada taraf signifikan 1% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,384. Maka $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode latihan terhadap minat belajar tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogi Kecamatan Angkola Barat.

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Para siswa harus senantiasa menjaga minat dalam belajar ilmu agama utamanya mengenai Al-Qur'an tentang tajwid.
2. Para guru khususnya bidang tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat perlu mengembangkan metode latihan di dalam

pembelajaran tajwid. Hal ini dalam penggunaannya harus disesuaikan bahan pelajaran yang akan dilaksanakan agar pembelajaran yang dilakukan efisien dan efektif.

3. Pada kepala sekolah dan pemerhati pendidikan agar selalu dapat membimbing guru dan siswa dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.
4. Para rekan-rekan agar informasi tentang penelitian ini lebih lengkap perlu kiranya diakan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak. *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Aziz Abdul Ra'uf Al-Hafizd, Abdul. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an, Cet. I*, Jakarta: Dzalil Press, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Aljumanatul Ali, 2004.
- Drajat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ibn 'Alawi Al-Maliki, Muhammad. *Samudara Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Bandung: PT. Mizan pustaka, 2003.
- Khalil Al-Qattan, Manna. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Jakarta: Ummi Vision, 2000.
- Madya, Surya dkk. *Metode Amma*, Jakarta: Yayasan Amma, 2002.
- Mujin Nasih Ahmad & Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: ALFABETA, 2005.
- Roestiyah. *Didaktik Metodik*, Jakarta: PT. Bima Aksara, 1989.
- S. Sadirman, Arief dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Syarifuddin, Ahmad. *Metodik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Penulis

Nama : Fadilah Pulungan
Nim : 06 311 016
Tempat/ Tanggal lahir : Padangsidempuan, 6 Agustus 1987
Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Tengku Umar No.44

II. Identitas Orang tua

Nama Ayah : Fakhruddin Pulungan
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Khairani Ritonga
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Tengku Umar No.44

III. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 148078 tamat tahun 2000
- b. SMP Negeri 5 Padangsidempuan tamat tahun 2003
- c. SMA Negeri 3 Padangsidempuan tamat tahun 2006
- d. Masuk STAIN Padangsidempuan tahun 2006

Lampiran 1

ANGKET

Angket ini disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERHADAP MINAT BELAJAR TAJWID DI PESANTREN DARUL MURSYIDI DESA SIALOGO KECAMATAN ANGKOLA BARAT**”.

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan membubuhi tanda ceklis pada satu pilihan jawaban (SL=Selalu, SR=Sering, JR= Jarang, TP = Tidak Pernah) dari masing-masing pertanyaan.
3. Angket ini tidak akan berpengaruh kepada diri dan nilai anda karena itu jawablah dengan jujur
4. Setelah diisi, mohon angket ini dikembalikan kepada kami
5. Terima kasih atas esediaan anda mengisi angket ini

II. Pertanyaan-pertanyaan tentang Metode Latihan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Apakah guru bidang studi tajwid menggunakan metode latihan pada pembelajaran tajwid?				
2	Apakah guru bidang studi tajwid menyampaikan tujuan pelajaran ketika pelajaran tajwid dimulai?				
3	Apakah saudara/i menyadari bahwa latihan-latihan				

	dalam belajar tajwid berguna dalam kehidupan anda?				
4	Apakah saudara/i menyadari bahwa latihan-latihan dalam belajar tajwid diperlukan?				
5	Apakah guru bidang studi tajwid menginginkan saudara/i cakap berlatih pada saat latihan pertama?				
6	Apakah guru bidang studi tajwid meneliti kesulitan-kesulitan yang dialami saudara/i melakukan percobaan latihan pada pelajaran tajwid?				
7	Apakah saudara/i memerlukan waktu untuk menguasai latihan pada pelajaran tajwid?				
8	Apakah guru bidang studi tajwid mengharapkan saudara/i pertama-tama kali ketepatan melakukan latihan kemudian kecepatan kemudian keduanya?				
9	Apakah latihan dilakukan dengan waktu singkat?				
10	Apakah latihan dilakukan pada setiap pelajaran tajwid?				
11	Apakah saudara/i senang pada latihan-latihan yang diberikan guru bidang studi tajwid?				
12	Apakah saudara/I terlebih dahulu menguasai latihan pertama kemudian beralih pada latihan selanjutnya?				
13	Pakah saudara/I sedikit menggunakan emosi pada setiap melakukan latihan?				
14	Apakah saudara/I bisa melakukan latihan dengan baik?				
15	Apakah guru bidang studi tajwid memberikan latihan pada perorangan?				

III. Pertanyaan-pertanyaan tentang Mina Belajar Tajwid

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Apakah saudara/i fokus dalam belajar tajwid dengan menggunakan metode latihan?				
2	Apakah saudara/i acuh tak acuh pada pelajaran tajwid yang diberikan?				
3	Apakah saudara/I semangat belajar tajwid dengan menggunakan latihan-latihan?				
4	Apakah saudara/I aktif melakukan latihan-latihan yang diberikan guru?				

5	Apakah saudara/I menjawab pertanyaan yang diajukan guru?				
6	Apakah saudara/I bertanya tentang materi yang tidak mengerti?				
7	Apakah saudara/I pernah menanyakan materi pada orang yang lebih paham?				
8	Apakah saudara/I mempelajari buku-buku lain yang ada hubungannya dengan materi yang diajarkan?				
9	Apakah saudara/I belajar tajwid dengan kemauan sendiri tanpa ada yang menyuruh?				
10	Apakah saudara/I menjaga perhatian pada waktu guru menjelaskan?				
11	Apakah saudara/I bosan jika guru hanya menggunakan satu macam suara ketika menjelaskan?				
12	Apakah saudara/I akan bersemangat ketika guru menggunakan berbagai macam suara ketika dalam menjelaskan pelajaran?				
13	Apakah saudara/I akan tetap memperhatikan guru jika guru berdiri atau perpindahan saat mengajar?				
14	Apakah saudara/I melaksanakan tugas dengan baik?				
15	Apakah saudara/I mengikuti peraturan yang diberikan guru ketika belajar tajwid?				
16					

Lampiran 2

A. Metode Latihan (Variabel X)

NO	SKOR ITEM SOAL															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	49
2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	48
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	54
4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
5	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	48
6	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	49
7	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	47
8	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	51
9	4	4	4	4	3	4	1	1	2	3	3	4	4	4	1	46
10	3	4	4	4	3	4	1	1	2	3	3	4	4	4	1	45
11	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	48
12	2	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	1	3	1	4	42
13	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	1	49
14	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	1	48
15	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	51
16	4	3	2	3	2	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	48
17	4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	51
18	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	50
19	3	4	1	4	2	4	4	3	3	2	4	3	1	3	3	43
20	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	46
21	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	50
22	4	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	39
23	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	41
24	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	48
25	3	2	2	2	4	4	2	3	1	3	3	3	1	3	3	39
26	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	43
27	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	43
28	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	47
29	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	3	45
30	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	39
31	3	2	2	2	4	4	2	3	1	3	3	3	1	3	3	39
32	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	41
33	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	47
34	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	41
35	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	43
36	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	47

37	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	49
38	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	51
39	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	46
40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	50
41	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	45
42	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	48
43	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	43
44	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	3	3	44
Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data															2036	

B. Minat Belajar Tajwid (Variabel Y)

NO	SKOR ITEM SOAL															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	54
2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	50
3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	57
5	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	49
6	3	1	4	4	3	4	1	2	3	4	2	2	1	4	3	41
7	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
8	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	55
9	2	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	50
10	2	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	47
11	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	49
12	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	42
13	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	52
14	4	1	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	49
15	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	51
16	4	2	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	48
17	4	1	4	4	4	2	1	3	4	4	2	4	3	4	4	49
18	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	1	3	4	46
19	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	46
20	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	48
21	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	52
22	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	42
23	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	45
24	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	51
25	4	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	49
26	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	48
27	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	43
28	4	2	4	4	4	2	1	2	3	4	4	3	4	3	4	48
29	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	48
30	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	42
31	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
32	4	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	49
33	4	1	4	2	2	4	4	1	1	1	3	1	3	4	4	39
34	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	49
35	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
36	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	50
37	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	39
38	3	1	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	41
39	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	43
40	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	51

41	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	44
42	3	2	3	3	2	2	2	2	3		3	3	3	3	3	40
43	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	45
44	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	42
Jumlah Skor Pengumpulan Data															2081	

Lampiran 3

TATA CARA PERHITUNGAN STATISTIK VARIABEL PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERHADAP MINAT BELAJAR TAJWID

A. Variabel penggunaan metode latihan (Variabel X)

1. Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variable dari yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu : 39, 39, 39, 39, 41, 41, 41, 42, 43, 43, 43, 43, 43, 44, 45, 45, 45, 46, 46, 46, 47, 47, 47, 47, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 49, 49, 49, 49 50, 50, 50, 51, 51, 51, 53, 53, 54.
2. Skor tertinggi 54, dan
3. Skor terendah 39
4. Range (Rentangan) = skor tertinggi – skor terendah = $54 - 39 = 15$
5. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log (44)$
 $= 1 + 3,3 \times 1,643$
 $= 1 + 5,421$
 $= 6,421$
 $= 6$
6. Panjang Kelas (i) = $i = \frac{R}{K} = \frac{15}{6} = 2,5 = 3$
7. Mean (rata-rata) = $M_x = \frac{\sum F_x}{N}$

Interval	F	X	FX
52 – 54	3	53	159
49 – 51	10	50	500
46 – 48	14	47	658
43 – 45	9	44	396
40 – 42	4	41	164
37 – 39	4	38	152
i = 3	N = 44	-	$\sum F_x = 2029$

$$M_x = \frac{\sum F_x}{N} = \frac{2029}{44} = 46,113$$

8. Median (nilai pertengahan)

$$Mdn = 1 + \left(\frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{Fi} \right) xi \qquad Mdn = U - \left(\frac{\frac{1}{2}N - Fka}{Fi} \right) xi$$

Interval	Fi	Fkb	Fka
52 – 54	3	44	3
49 – 51	10	41	13
46 – 48	14	31	27
43 – 45	9	17	36
40 – 42	4	8	40
37 – 39	4	4	44
i = 3	N = 44	-	-

$$L = 45,5 \qquad U = 48,5$$

$$\frac{1}{2}N = 22 \qquad \frac{1}{2}N = 22$$

$$Fkb = 17 \qquad Fka = 13$$

$$Fi = 14 \qquad Fi = 13$$

$$i = 44 \qquad i = 44$$

$$\begin{aligned}
 Mdn &= 45,5 + \left(\frac{22-17}{14}\right) \times 3 \\
 &= 45,5 + (0,35 \times 3) \\
 &= 45,5 + 1,05 \\
 &= 46,55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mdn &= 48,5 - \left(\frac{22-13}{14}\right) \times 3 \\
 &= 48,5 - (0,65 \times 3) \\
 &= 48,5 - 1,95 \\
 &= 46,55
 \end{aligned}$$

9. Modus = 3 Mdn – 2 Mean

$$\begin{aligned}
 &= (3 \times 45,55) - (2 \times 46,11) \\
 &= 139,65 - 92,22 \\
 &= 47,43 \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

10. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F_x^2}{N} - \left(\frac{\sum F_x}{N}\right)^2}$$

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
52 – 54	3	53	2809	159	8427
49 – 51	10	50	2500	500	25000
46 – 48	14	47	2209	658	30926
43 – 45	9	44	1936	396	17424
40 – 42	4	41	1681	164	6724
37 – 39	4	38	1444	152	5776
i = 3	N = 44	-		$\sum F_x = 2029$	94277

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F_x^2}{N} - \left(\frac{\sum F_x}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{942777}{44} - \left(\frac{2029}{44}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{2142,65 - (46,11)^2} \\
&= \sqrt{2142,65 - 2126,13} \\
&= \sqrt{16,52} \\
&= 4,06
\end{aligned}$$

B. Minat Belajar Tajwid (variabel Y)

1. Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variable dari yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu : 39, 39, 40, 41, 41, 42, 42, 42, 42, 43, 43, 43, 44, 44, 45, 45, 46, 46, 47, 48, 48, 48, 48, 48, 48, 49, 49, 49, 49, 49, 50, 50, 50, 51, 51, 51, 52, 52, 54, 54, 55, 57, 57.
2. Skor tertinggi 57, dan
3. Skor terendah 39
4. Range (Rentangan) = skor tertinggi – skor terendah = 57 – 39 = 18
5. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \log (44) \\
&= 1 + 3,3 \times 5,421 \\
&= 1 + 5,421 \\
&= 6,421 \\
&= 7
\end{aligned}$$
6. Panjang Kelas (i) = $i = \frac{R}{K} = \frac{18}{6} = 3$

7. Mean (Rata-rata) = $M_x = \frac{\sum F_x}{N}$

Interval	F	X	FX
57-59	2	58	116
54-56	3	55	165
51-53	5	52	260
48-50	15	49	735
45-47	5	46	230
42-44	9	43	387
39-41	5	40	200
i = 3	N = 44	--	$\sum F_x = 2093$

$$M_x = \frac{\sum F_x}{N} = \frac{2093}{44} = 47,56$$

8. Median (nilai pertengahan)

$$Mdn = 1 + \left(\frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{F_i} \right) x_i \qquad Mdn = U - \left(\frac{\frac{1}{2}N - Fka}{F_i} \right) x_i$$

Interval	Fi	Fkb	Fka
57-59	2	44	2
54-56	3	42	5
51-53	5	39	10
48-50	15	34	25
45-47	5	19	30
42-44	9	10	39
39-41	5	5	44
i = 3	N = 44	-	-

L = 48,5 U = 50,5

$\frac{1}{2}N = 22$ $\frac{1}{2}N = 22$

$$\begin{array}{ll}
 F_{kb} & = 19 & F_{ka} & = 10 \\
 F_i & = 15 & F_i & = 15 \\
 i & = 3 & i & = 3
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 Mdn &= 48,5 + \left(\frac{22-19}{15} \right) \times 3 \\
 &= 47,5 + (0,46) \\
 &= 48,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mdn &= 50,5 - \left(\frac{22-10}{15} \right) \times 3 \\
 &= 50,5 - 2,4 \\
 &= 48,1
 \end{aligned}$$

9. Modus = 3 Mdn – 2 Mean

$$\begin{aligned}
 &= (3 \times 48,1) - (2 \times 47,56) \\
 &= 144,3 - 95,12 \\
 &= 49,18 \\
 &= 49
 \end{aligned}$$

10. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F_x^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N} \right)^2}$$

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
57-59	2	58	3364	116	6728
54-56	3	55	3025	165	9075
51-53	5	52	2704	260	13520
48-50	15	49	2401	1735	36015
45-47	5	46	2116	230	10580
42-44	9	43	1849	387	16641
39-41	5	40	1600	200	8000
i = 3	N = 44	-	-	$\sum F_x = 2093$	100559

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum F_x^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2} \\&= \sqrt{\frac{100559}{44} - \left(\frac{2093}{44}\right)^2} \\&= \sqrt{2285,43 - (47,56)^2} \\&= \sqrt{2285,43 - 2261,95} \\&= \sqrt{23,47} \\&= 4,83\end{aligned}$$



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733
website:<http://stainpsp.ac.id>

Padangsidimpuan, 10 Juni 2011

Nomor :Sti.14/I.B4/PP.00.9/555/2011

Lamp. : -

Hal : *Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.*

Kepada Yth,
Pimpinan Pesantren
Darul Mursyidi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Fadilah Pulungan
Nomor induk mahasiswa : 06. 311 016
Jurusan/prog.Studi : Tarbiyah/PAI-3
Alamat : Jl. Teuku Umar No. 44

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi
dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan Metode Latihan terhadap Minat Belajar
Tajwid di Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Kecamatan Angkola Barat"**

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan
informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua I

Salah Dalimunthe, MA

0610615 199103 1 004

Tembusan :

- 1.Ketua STAIN Padangsidimpuan
- 2.Bina skripsi
- 3.Arsip



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MURSYIDI

المعهد دارالمؤتسب

THE BASIS ISLAMIC STUDIES OF DARUL MURSYIDI

Jl. Lobulayan Km. 1,5 Desa Sialogo Kec. Angkola Barat
Tapanuli Selatan - Sumatera Utara 22736

Nomor : 049 / K / YPPDM / 1432 H

Lamp : -

Hal : Ijin Pelaksanaan Riset

Kepada

Yth : Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan

Di -

Padangsidimpuan

Dengan Hormat, sehubungan dengan Surat Bapak Nomor : Sti. 14 / I.B4/PP.00.9/55
5/2011 perihal pokok surat di atas, kami dapat menerima nama yang tersebut dibawah
ini :

Nama : Fadilah Pulungan

Nim : 06.311.016

Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah / PAI-3

Alamat : Jl. Teuku Umar No.44

Untuk mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan maksud diatas.

Demikian surat ijin riset ini dikeluarkan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sialogo 10 Juli 2011

Ketua Yayasan Pondok Pesanteren

Darul Mursyidi


Banua Siregar, SP



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-24022 Padangsidimpuan

No: Sti.14/UBS/P 23/2010

Padangsidimpuan, 06 Desember 2010

Kpd Yth :

Bapak / Ibu :

1.H.Ali Anas Nasution, M.A

2.Zulhammi, M.Ag.M.Pd

Di

Padangsidimpuan

Hal : Pembimbing Skripsi

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : **FADILAH PULUNGAN**
 Nim : 06. 311 016
 Sem/Thn Akademik : IX (Sembilan) 2010/2011
 Jur/Prodi : Tarbiyah/ PAI- 3
 Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERHADAP MINAT BELAJAR TAJWID DI PESANTREN DARUL MURSYIDI DESA SIALOGO KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

DA. PRODI PAI

Abdul Sattar Dly, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

KEPALA UNIT BINA SKRIPSI

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

An. PEMBANTU KETUA I.
KETUA JURUSAN TARBIYAH

Hj. Zulhimmah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

DI/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING II

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURUSAN TARBIYAH**

Jalan : Jl. Imam Bonjol Km. 4.5 Sibitang, Telp. 0634-24022 Padangsidimpuan

No. : St.14/UBS/P 23/2010

Padangsidimpuan, 06 Desember 2010

Kpd Yth :

Bapak / Ibu :

1.H.Ali Anas Nasution, M.A

2.Zulhammi, M.Ag.M.Pd

Di

Padangsidimpuan

Pembimbing Skripsi

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : **FADILAH PULUNGAN**
Nim : 06. 311 016
Sem/Thn Akademik : IX (Sembilan) 2010/2011
Jur/Prodi : Tarbiyah/ PAI- 3
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERHADAP MINAT BELAJAR TAJWID DI PESANTREN DARUL MURSYIDI DESA SIALOGO KECAMATAN ANGKOLA BARAT**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

IA. PRODI PAI

Abdul Sattar Dly, M.Ag
19680517 199303 1 003

KEPALA UNIT BINA SKRIPSI

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

An. PEMBANTU KETUA I.
KETUA JURUSAN TARBIYAH

Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
SEBAGAI PEMBIMBING II